

Lampiran 1

Pedoman Pertanyaan :

Faktor- Faktor Yang Menghambat Program Dokter Kecil di SDN Galanggang Wilayah Kerja Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung

Tujuan Wawancara :

Kami menyadari banyaknya program Dokter Kecil yang tidak dilaksanakan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan Program Dokter Kecil. Kami harap bapak/ibu dapat meluangkan waktu untuk mendiskusikan masalah ini.

Tanggal Interview :

Tempat :

Data demografi

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Pertanyaan

1. Apakah anda ingat pertama kali kerja di Puskesmas Batujajar? Bagaimana pelaksanaan UKS nya?
2. Bagaimana dengan pelaksanaan Dokter kecilnya?
3. Pada umumnya,apakah masalah utama dari pelaksanaan Dokter Kecil?
4. Menurut anda, apakah Dokter Kecil?

5. Menurut anda, apakah manfaat Dokter Kecil?
6. Dari semua yang kita bicarakan ini, lalu apa saran anda bagi pelaksanaan Dokter Kecil?

Lampiran 2

Hasil wawancara

1. Kepala Puskesmas Batujajar

- “Maaf dok ganggu sebentar, saya Jufilma. Saya mau Tanya – Tanya tentang program Dokter Kecil ?”
- “oh... ya ya silahkan”
- “Saya Jufilma” (sambil berjabat tangan)
- “Dokter Diah”
- “Apakah dokter ingat pertama kali kerja di Puskesmas Batujajar ?”
- “Ingat sekali, Saya bekerja di Puskesmas ini sejak tahun 2003 ”
- “Waktu itu bagaimana pelaksanaan program Dokter Kecil nya?”
- “Sejak saya masuk program Dokter Kecil itu, sudah tidak berjalan .”
- “Bagaimana dengan pelaksanaan UKS nya ?”
- “Nah, kalo UKS nya sudah berjalan, tapi sebatas penjangingan dan BIAS saja .”
- “Penjangingan itu apa ya dok ?”
- “Penjangingan itu pemeriksaan ke sekolah – sekolah,pemeriksaannya meliputi gigi,mata,mulut,Pokoknya di periksa semua badannya jika diantaranya ada siswa yang sakit maka di rujuk ke Puskesmas .”
- “Bagaimana dengan biayanya?”
- “Kalo penjangingannya itu tidak di pungut biaya,tapi rujuk nya di kenai biaya.
- “Berapa bulan sekali penjangingan itu ?”
- “Setahun dua kali.Tapi bulan berapanya tidak tentu.”
- “Bagaimana dengan BIAS berapa tahun sekali

- “Setahun dua kali juga, biasanya bulan Agustus dan November.”
- “Pada umumnya apa masalah utama dari pelaksanaan Dokter Kecil?”
- “Masalahnya kepentok sama biaya.Pemerintah tidak memberikan biaya khusus untuk Dokter kecil.Selain itu juga disini banyak yang memegang jabatan rangkap jadi tidak ada yang khusus menangani Dokter Kecil.Kesadaran dari siswa maupun masyarakatnya untuk diadakan Dokter Kecil juga belum ada.Puskesmas ini mencakup 13 desa,desa yang satu dengan desa yang lainnya cukup jauh jadi sulit untuk koordinasinya.”
- “Menurut dokter apakah Dokter Kecil itu?”
- “Dokter Kecil adalah siswa anak kelas 4-5 yang dipilih dan mendapatkan pelatihan tentang kesehatan baik untuk diri sendiri maupun orang lain dan lingkungannya.”
- “Menurut dokter,ada tidak manfaat dari Dokter Kecil itu?”
- “Ada. Dokter Kecil itu merupakan suatu usaha untuk menanamkan kesadaran pentingnya kebersihan dan kesehatan itu sejak usia anak- anak.karena menanamkan kesadarn itu lebih bagus sejak usia anak – anak.Dokter Kecil dapat membantu kerja guru UKS karena dia bisa menjadi kader di sekolahnya.”
- “Apa saran dokter?”
- “Sekarang kan menuju Indonesia sehat 2010,maka perlu di tingkatkan penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan.
- “Sekian dok,terima kasih.maaf sudah mengganggu dokter.”
- “oh ya sama sama.Biar cepet beres ya (sambil tersenyum).

2. Pembina UKS Puskesmas Batujajar

- “Siang Bu,saya Jufilma .Mau Tanya-tanya tentang Dokter Kecil?”
- “Ya silahkan.”
- “Saya Jufilma (sambil jabat tangan).
- “Siti Julaeha Utami.”
- “maaf disini ibu sebagai apa?”
- “Pembina UKS dan Pelaksana perawatan gigi.”
- “Kapan ibu pertama kali kerja disini?”
- “Saya masuk tahun 2000.”
- “Bagaimana UKS nya?”
- “Dari dulu sampai sekarang berjalan baik tapi hanya sebatas penjaringan dan BIAS. Penjaringan dilakukan setahun dua kali,dan BIAS juga dilakukan setahun dua kali biasanya bulan Agustus dan November.”
- “Bagaimana pelaksanaan dokter kecil.”
- “Dokter Kecil saat ini tidak berjalan. Dulu waktu saya pertama kali masuk,Dokter Kecil itu pernah dijalankan tapi hany satu kali saja tahun 2001.”
- “Apa masalah utama dari Dokter Kecil?”
- “Masalahnya dari dana yang terbatas.Selain itu kurang kesadaran akan pentingnya Dokter Kecil itu.”
- “Menurut anda, apa Dokter Kecil itu?”
- “Siswa kelas 4-5 yang dilatih untuk menjadi kader kesehatan di sekolahnya.”
- “Menurut anda apakah manfaat Dokter Kecil?”
- “Dengan adanya Dokter Kecil,maka memudahkan untuk menanamkan kesadaran pentingnya kesehatan dan kebersihan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.Selain itu juga bisa

menumbuhkan rasa solidaritas diantara teman,karena dia bisa memberikan pertolongan pertama pada teman-temannya yang terluka maupun sakit.”

- “Apa saran ibu?”
- “Dokter Kecil sebenarnya berguna tapi tidak bisa berjalan oleh karena itu kita harus meningkatkan pelatihan dan penyuluhan ke tingkat-tingkat SD agar kesadaran pentingnya kebersihan dan kesehatan dapat tertanam sejak usia anak-anak.”
- “Baik bu.Sekian.Terima kasih,maaf sudah mengganggu waktu kerja ibu.”
- “Sama-sama.”

3. Kepala Sekolah SDN Galanggang

- “Pagi pak,saya Jufilma.Mau Tanya Tanya tentang Dokter Kecil.Apakah Bapak ada waktu?”
- “Baik silahkan.”
- “terima kasih Pak. Saya Jufilma (sambil jabat tangan)
- “Agus.
- “Maaf Bapak di sini sebagai kepala sekolah sejak tahun berapa ?”
- “2001.”
- “Bagaimana pelaksanaan UKS nya?”
- “Baik,sejak dulu sampai sekarang disekolah ini sudah tersedia ruang UKS,dan tersedia juga guru UKS walaupun masih rangkap dengan guru olahraga.Selain itu juga ada penjaringan dan BIAS yang dilakukan oleh Puskesmas.”
- “Bagaimana pelaksanaan Dokter Kecil?”
- “Saat ini Dokter Kecil tidak berjalan.”
- “Apakah selama ini belum pernah dilaksanakan dokter kecil?”
- “Pernah waktu tahun 2001.Itupun hanya satu kali.”
- “Apa masalah utama dari pelaksanaan Dokter Kecil?”
- “Masalah dana.”
- “Menurut bapak apa Dokter Kecil?”
- “Siswa kelas 4-5 yang mendapat pelatihan.”
- “Apakah manfaat Dokter Kecil?”
- “Dengan ada dokter Kecil bisa menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Dapat menanamkan sikap menolong terhadap teman.”
- “Apa saran Bapak?”
- “Apa ya..Dokter Kecil merupakan kegiatan yang bermanfaat maka harus diadakan,”

- “Sekian pak, terima kasih atas kesediaan Bapak untuk diwawancarai.”
- “ya..sama-sama.”

4. Guru UKS SDN Galanggang

- “Pagi Pak saya Jufilma,maaf ganggu sebentar saya mau Tanya-tanya tentang Dokter Kecil?”
- “Ya silahkan.”
- “Saya Jufilma (jabat tangan).”
- “Yanto”
- “Kapan Bapak masuk di SD ini?”
- “Saya masuk tahun 2002.”
- “Bagaimana pelaksanaan UKS nya?”
- “UKS disini sudah berjalan dan sudah tersedia ruangan khusus untuk UKS. Hanya kegiatannya baru ada penjaringan dan BIAS.”
- “Penjaringan dan BIAS di lakukan oleh siapa?”
- “Oleh Puskesmas.Orang-orang Puskesmas datang ke sini.Penjaringan biasanya setahun dua kali,BIAS juga setahun dua kali biasanya bulab Agustus dan November.”
- “Bagaimana pelaksanaan Dokter Kecil?”
- “Selama saya di sini, saya belum pernah menjalankan program Dokter Kecil.”
- “Apa masalah utamanya ya Pak sehingga Dokter Kecil tidak berjalan?”
- “Masalah dana dan orang-orang nya juga ga ada yang mau melatih.”
- “Menurut Bapak Dokter Kecil itu apa?”
- “Dokter Kecil adalah siswa sekitar kelas 4-5 yang dipilih untukmendapatkan pelatihan.Sehingga nantinya dia bisa menjadi Kader kesehatan di Sekolah nya.”
- “Menurut Bapak ada tidak manfaat dari Dokter Kecil?”
- “Ada.Diantaranya bisa menambah pengetahuan kesehatan,siswa bisa menjadi kader kesehatan sehingga dia bisa memberi

pertolongan pertama kepada teman-temannya maupun kepada sesama.”

- “Apa saran BapK?”
- “Dokter Kecil merupakan kegiatan yang bermanfaat. Namun karena dana yang terbatas sehingga pelatihan Dokter Kecil terhambat oleh karena itu maka harus di tingkatkan pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan sebagai ganti nya dari Dokter Kecil.”
- “Ya sekian. Terima Kasih banyak ya Pak.”
- “Sama-sama.”

RIWAYAT PENULIS

Nama : Jufilma
Nomor Pokok Mahasiswa : 0310079
Tempat dan tanggal lahir : Garut,24 Juni 1985
Alamat : Jalan Sukajadi 162, Bandung

Riwayat Pendidikan :

- SDK Dharma Bakti, Garut,1997
- SMP Daya Susila , Garut, 2001
- SMUK 1 BPK Penabur, Bandung,2003
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM,Bandung 2003 – sekarang.